

**THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS' ANXIETY LEVEL AND  
ENGLISH-SPEAKING COMPETENCY IN ELEVENTH-GRADE  
STUDENT OF SMA N 1 SINGARAJA**

**By**

**Ketut Ivan Yuda Aditya, NIM 2012021138**

**English Learning Education**

**ABSTRAK**

Penelitian ini menyelidiki hubungan antara kecemasan dan kemampuan berbicara bahasa Inggris di antara siswa kelas sebelas di SMA N 1 Singaraja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) memastikan adanya korelasi antara tingkat kecemasan siswa dan kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka, (2) mengidentifikasi arah korelasi ini, dan (3) menilai kekuatan korelasi antara variabel-variabel ini. Dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini mengambil sampel 114 siswa kelas sebelas melalui pengambilan sampel acak sederhana untuk memastikan representasi yang seimbang di antara tiga departemen sekolah. Metode korelasi sederhana digunakan untuk menganalisis data. Temuan menunjukkan korelasi yang signifikan antara tingkat kecemasan siswa dan kompetensi berbicara bahasa Inggris mereka, dengan nilai-p sebesar 0,000, yang berada di bawah tingkat signifikansi standar 0,05. Koefisien korelasi sebesar -0,378 menunjukkan hubungan yang rendah tetapi negatif antara variabel-variabel tersebut. Secara praktis, ini berarti bahwa ketika kecemasan siswa menurun, kompetensi berbicara bahasa Inggris mereka meningkat. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya mengatasi kecemasan dalam lingkungan pendidikan untuk meningkatkan kinerja bahasa siswa secara potensial. Memahami sifat dan dampak hubungan ini dapat membantu pendidik lebih mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggris mereka..

*Kata Kunci: Hubungan, Tingkat kecemasan siswa, Kompetensi berbicara bahasa Inggris.*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS' ANXIETY LEVEL AND  
ENGLISH-SPEAKING COMPETENCY IN ELEVENTH-GRADE  
STUDENT OF SMA N 1 SINGARAJA**

**By**

**Ketut Ivan Yuda Aditya, NIM 2012021138**

**English Learning Education**

**ABSTRACT**

This research investigates the connection between anxiety and English-speaking proficiency among eleventh-grade students at SMA N 1 Singaraja. The objectives of the study are to (1) ascertain the presence of a correlation between the students' anxiety levels and their English-speaking abilities, (2) identify the direction of this correlation, and (3) assess the strength of the correlation between these variables. Employing a correlational design, the study sampled 114 eleventh-grade students through simple random sampling to ensure a balanced representation across the school's three departments. A simple correlation method was used to analyze the data. The findings indicate a significant correlation between students' anxiety levels and their English-speaking competence, with a p-value of .000, which is below the standard significance level of 0.05. The correlation coefficient of -0.378 indicates a low but negative relationship between the variables. Practically, this means that as students' anxiety decreases, their English-speaking competence improves. These results underscore the importance of addressing anxiety in educational settings to enhance students' language performance potentially. Understanding the nature and impact of this relationship can help educators better support students in developing their English-speaking skills.

*Keywords: Relationship, Students' anxiety level, English-speaking competency*